

HUBUNGAN ANTARA ALIENASI DENGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Deri Sakri Putra^{1*}, Zulian Fikry²

^{1,2} Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

E-mail: deri120618@gmail.com

Abstract

Alienation is a condition or condition of a person who is separated or alienated from other people, the surrounding environment, and even himself. One of the factors causing alienation in students is less effective interpersonal communication skills. This research aims to determine the relationship between alienation and interpersonal communication skills in Padang State University students. The research design used in this research is quantitative research. The population in this study were Padang State University students. The sampling technique used was the Accidental Sampling technique with a sample size of 202 people. The measuring instrument in this research uses a scale of alienation and interpersonal communication skills with reliability values of 0.924 and 0.845. The data analysis technique used in this research is Pearson Product Moment correlation analysis. The results of this study show that there is a negative relationship between alienation and interpersonal communication skills in Padang State University students with a value of $p=0.000$ ($p<0.05$). From the research results it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keyword: *Alienation, Interpersonal Communication Skills, Students*

Abstrak

Alienasi merupakan suatu keadaan atau kondisi seseorang yang terpisah atau terasing dari orang lain, lingkungan sekitar, bahkan dirinya sendiri. Salah satu faktor penyebab terjadinya *alienasi* pada mahasiswa adalah keterampilan komunikasi interpersonal yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *alienasi* dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa universitas negeri padang. Desain penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 202 orang. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *alienasi* dan keterampilan komunikasi interpersonal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,924 dan 0,845. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi *Product Momen Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *alienasi* dan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa universitas negeri padang dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Alienasi, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah salah satu peran tertinggi dalam dunia pendidikan dimana mereka sudah mampu mengatur pola tingkah lakunya dari remaja menuju ke peran sesungguhnya. Mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana pola pikir mereka sudah mengarah ke yang lebih serius ketika ia menjalankan perannya sebagai mahasiswa (Nasari & Darma, 2015). Mahasiswa di pendidikan tinggi dihadapkan dengan banyak kewajiban, terutama kewajiban sosial yang mengharuskan mereka berperilaku dengan cara yang dianggap dapat diterima dalam lingkungan sosial mereka. Selain itu, siswa juga wajib memiliki watak konstruktif terhadap kelompok sosialnya dan mampu mengambil berbagai peran dalam lingkungan sosialnya (Nurbaiti & Rozali, 2014). Kemudian, di lingkungan kampus mahasiswa sudah diberikan kebebasan dan keleluasaan karena

sudah dianggap orang dewasa yang tau dengan kebutuhannya (Bella & Ratna, 2018). Namun, tidak semua mahasiswa dapat menjalankan peran di lingkungan sosialnya sebagai mahasiswa sehingga terjadilah *alienasi* antar mahasiswa.

Menurut Kumar (2011) *alienasi* adalah suatu perasaan atau keadaan individu dimana dirinya terisolasi dari orang lain, dari dunia, bahkan dari dirinya sendiri. Sedangkan menurut Haldun (2017) mendefinisikan *alienasi* adalah suatu perasaan atau keadaan dimana seseorang mengalami keterpisahan atau terasing dari orang lain, dari lingkungan sosialnya, bahkan dari dirinya sendiri. *Alienasi* ini dapat disebabkan karena terjadinya perbedaan individu dengan individu lainnya sehingga terjadilah penolakan teman sebaya. Fenomena ini mungkin muncul karena masyarakat menilai lingkungan sekitar dan teman sebayanya berdasarkan kesesuaian dan kesamaan (Siantury & Hadiyati, 2019).

Menurut Juliya Rahayu (2021) remaja lebih rentan mengalami alienasi karena hal-hal berikut: fisik mereka tidak nyaman jika dibandingkan dengan norma-norma kelompok teman sebayanya, sehingga menyebabkan mereka menarik diri dari lingkungan sosial karena perilakunya yang keras kepala dan egois sehingga mereka mengalami kecemasan karena belum menemukan jati diri mereka yang sebenarnya sehingga tidak mampu menafsirkan kehidupan secara akurat. Individu yang mengalami keterasingan secara sosial beranggapan dirinya tidak berguna, kehilangan motivasi, dan tidak berdaya sehingga ia akan cenderung meninggalkan tempat dimana ia terlibat (Prayoga & Damaiyanti, 2022).

Keterampilan komunikasi Interpersonal menjadi salah satu penyebab terjadinya *alienasi* antarmahasiswa. Yohana (2014) berpendapat bahwa yang menjadi dasar terjadinya interaksi sosial dalam lingkungan itu adalah berkomunikasi antarseseorang. Interaksi antara manusia yang melibatkan komunikasi dan hubungan satu sama lain dikenal sebagai komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal mencakup berbagai bentuk interaksi, mulai dari percakapan informal hingga diskusi yang lebih mendalam dan emosional. Dalam komunikasi interpersonal, individu tidak hanya terhubung satu sama lain melalui saluran komunikasi, tetapi mereka juga saling bergantung satu sama lain dalam membangun dan memelihara hubungan tersebut (DeVito, 1988).

Komunikasi interpersonal diyakini paling berhasil mempengaruhi keyakinan, sikap, atau tindakan seseorang karena pemberi dan penerima pesan saling berkaitan. Komunikasi langsung atau tatap muka umumnya merupakan jenis komunikasi yang paling efektif (Cartono & Novianty, 2021). Jika seseorang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang kuat, mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain seefektif mungkin. Individu yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal mampu mengelola komunikasi dengan mengolah interaksi interpersonal (Permatasari, 2020).

Badawi & Rahadi (2021) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal memfasilitasi transmisi langsung informasi, sentimen, dan ide, serta emosi dan perasaan. Kesulitan dalam komunikasi antar individu dapat mengakibatkan perselisihan pendapat, salah tafsir, pengucilan, atau

pengabaian. Hal ini juga sependapat dengan Isti'adah (2017) mengatakan bahwa remaja yang gagal dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan dilingkungannya berisiko ditolak, dikucilkan, tidak diterima, atau bahkan diabaikan. Ketidakmampuan remaja dalam melakukan komunikasi interpersonal dapat menghambat kemampuannya untuk berpartisipasi dalam interaksi sosial yang lebih luas dan proses sosialisasi, yang pada akhirnya menimbulkan kecenderungan penarikan diri dari pergaulan. Sabbah et al (2020) juga mengatakan bahwa apabila keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa rendah, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif seperti kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, bahkan teralienasi.

Hasil temuan Çağlar (2013) tentang *alienasi* antarmahasiswa yang ditinjau dari jenis kelamin, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang diukur dari dimensi *alienasi*. Hasilnya diketahui bahwa mahasiswa laki-laki dalam kategori tinggi dan mahasiswa perempuan dalam kategori rendah. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamed (2022) tentang *alienasi* pada mahasiswa menggambarkan bahwa 75% mahasiswa mengalami *alienasi* dalam kategori tingkat sedang, 25% mahasiswa yang mengalami *alienasi* dalam kategori tingkat rendah, dan 10% mahasiswa yang mengalami *alienasi* dalam kategori tingkat tinggi. Hidayat & Pratama (2019) mengatakan bahwa ketidakmampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang lain akan menghambat kemampuannya dalam bersosialisasi, berkembang secara sosial, dan terlibat dalam hubungan lain. Seseorang dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang lemah akan berdampak pada dirinya sendiri dan sulit untuk berkembang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara *alienasi* dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa universitas negeri padang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dijadikan sebagai metode dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang. Kemudian, sampel penelitian sebanyak 202 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Teknik *Accidental Sampling* merupakan salah satu pengambilan sampel yang diambil secara kebetulan dimana siapapun subjek yang ditemui peneliti secara tidak sengaja yang diambil melalui daring atau media whatsapp.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan skala likert yang terdiri dari dua skala yaitu skala *alienasi* dan skala keterampilan komunikasi interpersonal. Alat ukur yang digunakan peneliti untuk skala *alienasi* adalah peneliti membuat sendiri alat ukur tersebut berdasarkan dimensi *alienasi* oleh Seeman (1959). Sedangkan skala keterampilan komunikasi interpersonal, peneliti menggunakan alat ukur yang disusun oleh Sari (2024) berdasarkan aspek keterampilan komunikasi interpersonal oleh DeVito (1988). Kemudian, kedua skala tersebut disebarkan peneliti melalui media *whatsapp*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana, berguna untuk melihat apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS version 20.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, 202 orang sebagai sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hasil temuan pada penelitian ini adalah pada variabel *alienasi* tingkat *alienasi* pada mahasiswa berada dalam kategori sedang. Maka dapat diartikan bahwa mahasiswa dapat menyeimbangi diri ketika mengalami *alienasi* antarmahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategorisasi untuk skala *alienasi* dan skala keterampilan komunikasi interpersonal. Berikut ini tabel kategorisasi *alienasi* pada mahasiswa:

Tabel 1. Kategorisasi Variabel *Alienasi*

Skor	Kategori	Subjek	
		F (Σ)	(%)
$113,5 \leq X$	Tinggi	56	27,7%
$72,4 \leq X < 113,5$	Sedang	130	64,4%
$X < 72,4$	Rendah	16	7,9%
Jumlah		202	100%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada kategori tinggi terdapat 56 (27,7%) orang, kategeori sedang 130 (64,4%) orang, dan kategori rendah 16 (7,9%) orang. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang berdampak *alienasi* terdapat pada kategori sedang. sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa univeristas negeri padang mampu dalam menyeimbangi diri ketika mengalami *alienasi*.

Seeman (1959) mendefinisikan *alienasi* sebagai fenomena dimana individu mempersepsikan dirinya sebagai ketidakmampuan dalam mengendalikan peristiwa sosial yang terjadi dilingkungan sekitar, individu tidak jelas dengan keyakinannya baik interpretasi ataupun norma, individu yang tidak dapat membuat keputusan, dan tidak dapat memprediksi konsekuensi dari perilakunya sendiri, sehingga mengalami keterpisahan dari orang lain, masyarakat, dan terasing dari diri sendiri.

Sesuai dengan teori diatas, dimana hasil penelitian pada variabel *alienasi* menunjukkan bahwa subjek penelitian ini mengalami *alienasi* pada kategori tingkat sedang, artinya subjek mampu menyeimbangi diri dalam mengendalikan diri dalam lingkungan sosialnya, kemudian subjek mampu dalam menyeimbangi diri ketika mengambil keputusan dalam lingkungan sosialnya, dan subjek mampu menyeimbangi diri dalam mengendalikan peristiwa sosial yang terjadi dalam lingkungan sosialnya.

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Komunikasi Interpersonal

Skor	Kategori	Subjek	
		F (Σ)	(%)
$39,7 \leq X$	Tinggi	136	67,3%
$39,7 \leq X < 72,3$	Sedang	66	32,7%
$X < 72,3$	Rendah	0	0%
Jumlah		202	100%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada kategori tinggi terdapat 136 (67,3%) orang, kategeori sedang 66 (32,7%) orang, dan kategori rendah 0 (0%) orang. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal terdapat pada kategori tinggi. Secara umum subjek masuk dalam kategori tinggi pada variabel keterampilan komunikasi interpersonal yang diberikan kepada 136 mahasiswa dari 202 mahasiswa Universitas Negeri Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa subjek mampu dalam melakukan komunikasi interpersonal dilingkungan sosialnya.

Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas merupakan ketepatan dan kesiapan suatu instrument menjalankan fungsi alat ukur yang telah dirancang agar keakuratan dan ketelitiannya terjaga.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Item Valid
<i>Alienasi</i>	31	2	29
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	17	-	17

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa ada 2 item yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam pengambil data penelitian berikutnya.

Uji Realibilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati 1.00 (Azwar, 2012). Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut.

Tabel 4. Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
<i>Alienasi</i>	31	0,924
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	17	0,845

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *alienasi* dengan nilai sebesar 0,924 dan variabel keterampilan komunikasi interpersonal dengan nilai sebesar 0,845. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dikatakan reliabel. Karena nilai *Cronbach's Alpha* mendekati nilai 1.00.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan kenormalan data yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Mathar, 2013).

Tabel 5. Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi
<i>Alienasi</i>	0,200
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	0,200

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, secara signifikan. Dua variabel akan disebut mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *Linearity* lebih dari 0,05, atau jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$, maka kedua variabel dianggap memiliki hubungan secara linier (Mathar, 2013).

Tabel 6. Uji Linearitas

Variabel	F	Deviation From Linearity
<i>Alienasi</i>	1,096	0,342
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	1,096	0,342

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi variabel *alienasi* dan keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 0,342 (*Deviation From Linearity* $> 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi secara linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan dalam pengujian menggunakan teknik analisis kolerasi *product moment*.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Correlations			
		Keterampilan Komunikasi Interpersonal	<i>Alienasi</i>
Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	1	-.392**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	202	202
<i>Alienasi</i>	Pearson Correlation	-.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	202	202

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $r = -.392$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *alienasi* dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa universitas negeri padang. Hal ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis terhadap hubungan antara *alienasi* dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa universitas negeri padang rata-rata *alienasi* berada pada kategori sedang. Sedangkan, rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa universitas negeri padang berada dalam kategori tinggi. Kemudian, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *alienasi* dengan keterampilan komunikasi interpersonal pada mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini. Pertama, bagi subjek yang berdampak sebaiknya wajib melakukan sosialisasi dan interaksi dengan teman atau dengan orang lain agar terhindar dari teralienasi antarteman. Kemudian, bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti variabel yang sama, sebaiknya lebih memperluas pengambilan sampel antara laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, M. A., & Rahadi, D. R. (2021). *Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University*. 9(1), 123–137.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2018). *Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura Mei Mita Bella, Luluk Widya Ratna Universitas Trunojoyo Madura*. 12(2), 280–303.
- Çağlar, Ç. (2013). *The Relationship between the Levels of Alienation of the Education Faculty Students and Their Attitudes towards the Teaching Profession*. 13(3). <https://doi.org/10.12738/estp.2013.3.1577>
- Cartono, & Novianty, F. (2021). *Challenges in Building Interpersonal Communication Skills between Students with Academic Supervisor*. 4(02), 315–330. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v4i02.761>
- DeVito, J. A. (1988). *The Interpersonal Communication Book 14th edition*. In K. Fleming, V. Malik, & D. Luiz (Eds.), *Nucl. Phys.* (14th Editi, Vol. 13, Issue 1). Pearson Education.
- Haldun, I. (2017). *Perbedaan Alienasi Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Berorganisasi*. *Jurnal Psikologi*, 1–32.
- Hamed, A. A. A. H. S. A. (2022). *The Relationship between Work Stressors and Alienation among Internship Students*. 140(01).
- Hidayat, K., & Pratama, R. A. (2019). *Relationship between Intensity of Using Social Media and Interpersonal Communication Skills in Guidance Counseling Student at Semarang State*. 2014–2016.
- Isti'adah, F. N. L. (2017). *Profil Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 1(1), 40–49.
- Juliya Rahayu, R. (2021). *Hubungan Antara Self Compassion Dengan Alienasi Pada Siswa Sma Negeri 11 Pekanbaru*. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP) Volume 1, No.2, Desember 2021*, 1(2), 61–66.
- Kumar, S. (2011). *Alienation in Relation to Emotional Intelligence of College Students with Visual*

Impairment and Normal Vision. 1(6), 1–4.

Mathar, M. Q. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Ilmu Perpustakaan.*

Nasari, F., & Darma, S. (2015). *Penerapan K-Means Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru.* 6–8.

Nurbaiti, K., & Rozali, Y. A. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Baru Universitas Esa Unggul Angkatan 2014.*

Permatasari, D. (2020). Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.23916/08445011>

Prayoga, P. D., & Damaiyanti, V. P. (2022). *Pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat alienasi mahasiswa fisip universitas lambung mangkurat.* 1(2), 90–102.

Sabbah, S., Hallabieh, F., & Hussein, O. (2020). Communication Skills among Undergraduate Students at Al-Quds University. *World Journal of Education*, 10(6), 136. <https://doi.org/10.5430/wje.v10n6p136>

Sari, L. P. (2024). *Dampak Kecanduan Game Online Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal.* Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Seeman, M. (1959). On The Meaning of Alienation. *Source: American Sociological Review*, 24(6), 783–791.

Siantury, P. D., & Hadiyati, F. N. R. H. N. R. (2019). Hubungan Antara Self-Disclosure Dengan Alienasi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Suku Batak. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 277–283. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23604>

Yohana, C. (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.* 12(1), 1–13.